



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 23 April 2020

Halaman: 15

Bebaskan Denda Tagihan Pelanggan Bulan Maret-April

● PDAM Tirtamarta Juga Beri Diskon untuk Hotel

YOGYA, TRIBUN - Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtamarta Yogyakarta mulai memberlakukan subsidi bagi pelanggan. Subsidi tersebut berupa pembebasan denda bagi pelanggan yang terlambat membayar tagihan air dari PDAM bulan Maret-April.

Direktur Utama PDAM Tirtamarta, Dwi Agus Triwidodo menjelaskan, pembayaran bulan Maret yang seharusnya baru dibayarkan April ini bisa diundur di bulan berikutnya tanpa adanya biaya denda.

"Kalau untuk Mei-Juni kami masih menunggu kondisi pandemi Covid-19 saat ini. Mudah-mudahan cepat selesai supaya kembali berjalan normal," katanya usai membagikan bantuan sembako, Rabu (22/4).

Di sisi lain, PDAM Tirtamarta juga membagikan sebanyak 200 paket sembako yang berisi kebutuhan pokok, di antaranya beras, minyak goreng, mie instan dan lain-lain. Pembagian dilakukan secara simbolis dan sesuai protokol pencegahan Covid-19. Bantuan tersebut diperuntukkan bagi keluarga kurang mampu yang ada di Kota Yogyakarta.

Untuk saat ini total pelanggan PDAM Tirtamarta sebanyak 32.000 pelanggan. Sementara besaran denda untuk satu bulannya hanya Rp 10 ribu. Meski terbilang kecil, namun dirinya berharap bisa sedikit meringankan beban masyarakat ditengah pandemi seperti saat ini.

"Tapi kalau telat sampai tiga bulan kan bisa Rp30 ribu. Lumayan untuk belanja beras. Saya harap ya hal ini bisa meringankan masyarakat," tegasnya.

Diskon

Selain subsidi bagi pelanggan masyarakat, PDAM Tirtamarta juga berlakukan diskon bagi pengusaha hotel selama masa pandemi. Sampai saat ini PDAM Tirtamarta mencatat ada 170 pelanggan hotel yang bekerjasama dengannya.

"Kami berlakukan pemotongan 10 persen bagi pengusaha hotel. Caranya bagaimana? Silakan ajukan surat ke kami bisa berupa keringan pembayaran, maupun penundaan pembayaran," ungkapnya.

Di tengah Pandemi seperti saat ini, Dwi berharap, masyarakat bisa lebih bijak memanfaatkan ketersediaan air. Selain program tersebut, pemberlakuan protokol kesehatan juga dilakukan di kantor pelayanan PDAM Tirtamarta.

"Jadi kami lakukan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah. Pelanggan yang datang, kami wajibkan mencuci tangan dan ukur suhu badan. Ini sudah kami berlakukan," pungkasnya.

Kepala Bagian Hubungan Pelanggan Joko Sunarto menambahkan untuk menghindari kesulitan air di musim kemarau yang akan datang, PDAM Yogyakarta bakal operasikan seluruh sumur dalam yang dimiliki.

Untuk saat ini, penggunaan sumur dalam hanya 10 Sumur, mulai mendekati kemarau saat ini PDAM Tirtamarta telah berlakukan 30 sumur dalam, "Dan kalau sudah masuk kemarau, mungkin 60 sumur yang kami miliki akan dioperasikan semuanya," imbuhnya.

Joko menyampaikan, debit sumur dalam saat kemarau mencapai 8 liter per detik. Sementara kapasitas untuk 10 sumur dalam yang sudah beroperasi saat ini, mampu mensuplai 10.000 pelanggan PDAM.

Kedalaman sumur pun diatas 80 meter. Dari jumlah yang ada, sumur PDAM Tirtamarta berada di Kecamatan Ngaglik, Gumawang, serta penambahan reservoir Bedog, Kabupaten Sleman. Ia mengatakan, di tiga titik tersebut banyak mensuplai kebutuhan air bagi masyarakat Yogyakarta. (hda)

idak Lani
uk Ditang
uk Diketai
lurna Pers

☐ Positif ☐ Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005